

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan pendekatan kualitatif, pendekatan kualitatif merupakan suatu proses penelitian dan pemahaman yang berbasis metodologi yang mempelajari suatu fakta sosial dan masalah manusia.<sup>27</sup> Alasan peneliti memilih penelitian kualitatif adalah untuk mencapai pemahaman yang mendalam bagaimana subjek dalam penelitian ini yaitu istri dapat merasakan kepuasan pernikahan meskipun menikah melalui perjudohan dapat memberikan makna, dan menguraikan bagaimana subjek menginterpretasikan pengalamannya. Sedangkan jenis dari penelitian ini yaitu fenomenologis, dimana peneliti melakukan pengumpulan data dengan istri yang menikah melalui perjudohan untuk mengetahui fenomena esensial subjek dalam memaknai pengalaman hidupnya.<sup>28</sup>

#### **B. Kehadiran Peneliti**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif oleh karena itu kehadiran peneliti pada penelitian ini sangat penting, sebab peneliti bertindak sebagai instrumen sekaligus mengumpulkan data, mereduksi data, menyajikan data, dan menarik kesimpulan dengan cara turun langsung ke lapangan dengan menggunakan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi untuk memperoleh informasi yang akurat.

---

<sup>27</sup> Cholid Narbuko dan Ahmad, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1997), 7

<sup>28</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2018), 5

### **C. Lokasi Penelitian**

Dalam hal ini peneliti mengambil lokasi penelitian di Desa Badas, Kecamatan Badas, Kabupaten Kediri. Alasan peneliti memilih lokasi tersebut karena terdapat praktik perjodohan dalam pernikahan di Desa Badas. Dimana subjek yang dijodohkan (istri) dapat merasakan kepuasan pernikahan meskipun menikah melalui perjodohan.

### **D. Sumber Data**

Data dalam penelitian ini diperoleh dari beberapa subjek yaitu wanita yang sudah menikah (istri) yang menikah melalui perjodohan di Desa Badas, Kecamatan Badas, Kabupaten Kediri. Sedangkan dalam pengumpulan sumber data, peneliti mengumpulkan sumber data dalam wujud data primer dan data sekunder.

- 1) Data Primer, merupakan data yang diperoleh secara langsung oleh peneliti dari sumber-sumber asli yang didalamnya memuat informasi atau data yang dibutuhkan. Dalam penelitian ini data primernya adalah hasil dari wawancara, observasi, dan dokumentasi hasil dari penelitian lapangan.
- 2) Data Sekunder, merupakan data yang diperoleh dari buku, jurnal, artikel, dan bahan lainnya yang digunakan dalam penelitian ini. Data sekunder umumnya mengacu pada data yang dikumpulkan dan disimpan oleh individu di luar cakupan data yang diperoleh dari hasil data primer.

### **E. Prosedur Pengumpulan Data**

- 1) Wawancara (*Interview*)

Wawancara (*Interview*) adalah salah satu teknik untuk mengumpulkan data dengan cara berdialog/tanya jawab yang dilakukan

langsung oleh peneliti kepada subjek peneliti atau informan.<sup>29</sup> Peneliti melakukan wawancara dengan lima subjek yaitu istri yang menikah melalui perijodohan di Desa Badas, Kecamatan Badas, Kabupaten Kediri. Dengan kriteria pada masa dewasa awal yaitu dimulai pada usia 18 tahun sampai 40 tahun<sup>30</sup> dan dengan usia pernikahan dibawah 10 tahun.

## 2) Observasi (Pengamatan)

Observasi adalah suatu proses dari teknik pengumpulan data dengan cara mengamati secara langsung mengenai hal-hal yang akan diamati kemudian mencatatnya.<sup>31</sup> Peneliti melakukan observasi dengan lima orang subjek penelitian yaitu istri yang menikah melalui perijodohan di Desa Badas, Kecamatan Badas, Kabupaten Kediri pada saat proses wawancara berlangsung.

## 3) Dokumentasi

Dokumentasi adalah catatan peristiwa yang sudah berlalu berbentuk arsip, tulisan, maupun gambar. Tahapan ini merupakan pelengkap dari metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.<sup>32</sup> Teknik pengumpulan data dengan dokumentasi dilakukan peneliti saat melakukan wawancara dengan kelima subjek penelitian.

---

<sup>29</sup> Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan Malang, "Dasar-Dasar Metodologi Penelitian", (Surabaya: Lembaga IKIP Malang, 1997), 68

<sup>30</sup> Hurlock, E. B. (1996). Psikologi Perkembangan. Jakarta: Erlangga

<sup>31</sup> Rasyid, "Metodologi Penelitian Sosial, Teori dan Praktek", (Kediri: Nadi Offset Yogyakarta, 2015), 162

<sup>32</sup> Sugiyono, Metode Penelitian Kombinasi, (Bandung: Alfabeta, 2016), 326

## **F. Analisis Data**

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban hasil dari wawancara, bila jawaban hasil wawancara yang telah dianalisis terasa belum memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi, sampai tahap tertentu sehingga diperoleh data yang kredibel. Teknik analisis data penelitian yaitu teknik deskriptif dengan melakukan deskripsi dan analisis secara sistematis dengan melakukan berbagai cara:

### **1) Pengumpulan Data**

Dalam penelitian kualitatif pengumpulan data dengan cara observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi atau gabungan ketiganya (triangulasi). Pengumpulan data dilakukan berhari-hari bahkan berbulan-bulan, sehingga banyak data yang akan diperoleh.<sup>33</sup> Dalam penelitian ini peneliti melakukan pengumpulan data dalam waktu dua bulan, yaitu pada bulan Oktober sampai bulan Nopember 2023.

### **2) Reduksi Data**

Data mentah yang telah terkumpul yang jumlahnya sangat banyak perlu direduksi. Reduksi berarti mengurangi data. Reduksi dilakukan dengan memilih data yang dianggap penting, merupakan data baru yang belum pernah dikenal, data yang unik dan berbeda dengan data lain, dan merupakan data yang relevan dengan pertanyaan peneliti.<sup>34</sup> Peneliti

---

<sup>33</sup> Sugiyono, Metode Penelitian Kualitatif (Bandung: Alfabeta, 2018), 134

<sup>34</sup> Ibid, 169

memilih dan memilah data yang penting yaitu data yang diperlukan dan data yang mendukung penelitian.

### 3) Penyajian Data

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah teks yang bersifat naratif.<sup>35</sup> Begitu pula penyajian data dalam penelitian ini yaitu bersifat naratif agar mudah dipahami oleh pembaca.

### 4) Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan/verifikasi dilakukan berdasarkan catatan keteraturan, pola-pola, penjelasan, konfigurasi, alur kausal dan proposisi dapat dilakukan proses penyimpulan dengan prinsip kejujuran, dilakukan secara jelas, dan kecurigaan (skeptisme).<sup>36</sup> Kesimpulan pada penelitian ini bersifat kredibel karena didukung data yang valid yang dilakukan oleh peneliti yang terjun langsung ke lapangan dimulai pada tahap pengumpulan data (menggunakan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi), reduksi data, penyajian data, dan sampai pada tahap penarikan kesimpulan.

---

<sup>35</sup> Ibid, 137

<sup>36</sup> Ibid, 142

## G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Untuk memenuhi kebutuhan data temuan data tentang kepuasan pernikahan pada istri yang menikah melalui perijodohan di Desa Badas, kecamatan Badas, Kabupaten Kediri. Peneliti menggunakan berbagai teknik, antara lain sebagai berikut :

- 1) Triangulasi, diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data yang telah ada. Bila peneliti melakukan pengumpulan data dengan triangulasi, maka sebenarnya peneliti mengumpulkan data yang sekaligus menguji kredibilitas data, yaitu mengecek kredibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data dan berbagai sumber data.<sup>37</sup> Dalam penelitian ini menggunakan triangulasi sumber yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang berbeda tetapi dengan teknik yang sama yaitu dengan cara wawancara mendalam, diantaranya pada istri yang menikah melalui perijodohan (subjek), orang tua subjek, kerabat subjek, dan teman subjek di Desa Badas, Kecamatan Badas, Kabupaten Kediri.
- 2) Memperpanjang pengamatan, teknik ini digunakan apabila hasil penelitian masih dirasa kurang cukup untuk menjawab fokus terhadap permasalahan dalam penelitian.<sup>38</sup>

---

<sup>37</sup> Ibid, 125

<sup>38</sup> Beni Ahmad Saebeni, *Metode Penelitian*, (Bandung: Pustaka Setia, 2008), 190.